

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana kritis. Pendekatan kualitatif dipilih karena berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial dan budaya yang kompleks. Pendekatan kualitatif menekankan pada analisis dari proses berpikir secara induktif, berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati dan selalu menggunakan logika ilmiah. Metode ini bukan berarti tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berpikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.⁷⁴

Karena berupaya menggali konstruksi sedalam-dalamnya, maka riset kualitatif sangat didominasi data kualitatif (kata-kata, kalimat-kalimat dan narasi-narasi yang membangun cerita). Kata-kata, kalimat-kalimat, dan narasi-narasi ini kemudian disusun dalam bentuk klaster-klaster atau kategori-kategori data secara sistematis, menyeluruh dan terintegrasi sehingga membangun cerita. Periset pun disarankan menginformasi narasi-narasinya kepada partisipan atau informan riset agar dapat menjamin kealamian jawaban atau konstruksi-konstruksi. Meski didominasi data kualitatif, periset masih dimungkinkan menampilkan data kuantitatif untuk dapat lebih memperjelas temuannya, yakni untuk dapat menonjolkan

⁷⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif & Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 80

aspek magnitude data (seperti besarnya, frekuensinya, durasinya). Karena itu, periset kualitatif dibolehkan menyajikan datanya dalam bentuk tabel atau diagram frekuensi.⁷⁵

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Karena peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah (*naturalistic*) bukan hasil perlakuan (*treatmen*) atau manipulasi variable yang dilibatkan.⁷⁶

Sesuai dengan penjelasan tentang pendekatan kualitatif, maka dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami bagaimana perjuangan dan pemberdayaan perempuan pekerja seks komersial direpresentasikan dalam film *Gangubai Kathiawadi*. Pendekatan ini berfokus pada analisis posisi subjek (pemberdaya) dan objek (yang diberdayakan atau direpresentasikan) dalam wacana, serta bagaimana narasi mencerminkan hubungan kekuasaan dalam masyarakat. Lalu teori Sara Mills membantu memahami relasi kekuasaan dan narasi gender dalam wacana tersebut, termasuk dialog, penggambaran tokoh, dan

⁷⁵ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), 48-49

⁷⁶ Muhammad Rijal Fadli, Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21, No. 1, 2021, 36

simbol-simbol. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat mengungkapkan makna yang lebih dalam terkait representasi perjuangan perempuan dalam film tersebut.

2. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka.⁷⁷ Maka penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diambil langsung dari objek penelitian, yaitu film Gangubai Kathiawadi. Film ini digunakan sebagai teks yang dianalisis untuk mengungkapkan representasi perjuangan dan pemberdayaan perempuan pekerja seks komersial. Data yang diambil meliputi: dialog, simbol-simbol visual yang mendukung, dan narasi atau alur cerita yang merefleksikan tema-tema perjuangan dan pemberdayaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data berupa informasi yang diperoleh dari sumber-sumber atau literatur pendukung yang relevan dengan penelitian. Adapun data sekunder penelitian ini meliputi artikel ilmiah, penelitian sebelumnya, buku atau jurnal

⁷⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perseda, 2011) 3.

yang memiliki kolerasi terkait representasi perempuan dalam film.

3. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data diperlukan untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun pengumpulan data yang dapat peneliti gunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Observasi

Obsevasi dilakukan dengan cara melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat, dan hal lainnya yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Tahap awal observasi, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Pada tahap selanjutnya, peneliti harus melakukan observasi yang terfokus dengan menyempitkan data atau informasi yang diperlukan. Jika hal tersebut sudah ditemukan, maka peneliti dapat menemukan tema apa saja akan diteliti.⁷⁸

Penelitian ini menggunakan jenis observasi non-partisipan yaitu peneliti sebagai penonton atau penyaksi kejadian yang menjadi topik penelitian. Peneliti melihat atau mendengarkan objek yang diteliti tanpa partisipasi aktif di dalamnya. Pengamatan dilakukan dengan menonton dan mengamati Film Gangubai Kathiawadi yang ditayangkan secara resmi di

⁷⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta; Penerbit Graha Ilmu, 2006), 224.

Netflix. Melalui observasi non partisipan atau observasi tidak langsung ini, peneliti mengamati bagaimana karakter Gangubai direpresentasikan dalam konteks perjuangan sosial dan pemberdayaan perempuan.

b. Dokumentasi

Cara menganalisis isi dokumen adalah dengan memeriksa dokumen secara sistematik bentuk-bentuk komunikasi seperti apa yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara objektif. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu dan berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷⁹

Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk proses pengumpulan data dengan mencatat dan menyimpan informasi penting, meliputi: transkip dialog-dialog dari film, dan catatan reflektif tentang elemen-elemen visual dan naratif yang signifikan pada film Gangubai Kathiawadi.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Alat atau instrumen utama pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah manusia atau peneliti itu sendiri (*human interest*). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berpusat pada

⁷⁹ *Ibid.*, h. 225-226

kemampuan peneliti untuk mengamati, mencatat, dan menganalisis data secara mendalam. Peran peneliti sebagai instrumen utama adalah menentukan adegan, dialog-dialog, serta elemen visual yang ada pada film Gangubai Kathiawadi untuk dianalisis, dicatat, diamati, lalu menghubungkan dengan teori analisis wacana kritis Sara Mills. Peneliti mencatat temuan penting selama menganalisis dan menonton film, termasuk transkip dialog, deskripsi adegan, dan elemen visual.

5. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data diperiksa melalui berbagai teknik yang bertujuan untuk memastikan akurasi, kredibilitas, dan objektivitas hasil penelitian. Langkah-langkah yang bisa dilakukan dalam pengecekan keabsahan data penelitian ini adalah:

a. Ketekunan Pengamatan

Peneliti menonton film Gangubai Kathiawadi secara berulang untuk memastikan pemahaman yang mendalam tentang adegan, dialog, dan elemen visual untuk menghindari kesalahan interpretasi. Lalu, mencatat poin-poin penting atau adegan atau dialog yang memiliki korelasi sesuai fokus penelitian. Tujuannya untuk memudahkan dalam proses menelaah data seluruhnya dalam penelitian.

b. Penggunaan Referensi

Menggunakan bahan referensi pendukung untuk memperkuat informasi dan data yang ditemukan. Foto atau dokumen asli

harus menyertai informasi dalam laporan penelitian agar lebih dapat diandalkan.⁸⁰ Bahan referensi digunakan dalam beberapa tahap penelitian untuk membentuk landasan teori dengan menggunakan literatur akademik tentang analisis wacana kritis Sara Mills, representasi perempuan, dan pemberdayaan sebagai acuan untuk membangun kerangka teoritis. Serta untuk membandingkan temuan dari film dengan kajian sebelumnya dalam mengidentifikasi kesesuaian dan perbedaan.

6. Analisis Data

Penelitian menggunakan metode analisis wacana kritis Sara Mills untuk memahami bagaimana narasi dan representasi perjuangan serta pemberdayaan perempuan pekerja seks komersial diciptakan dalam film *Gangubai Kathiawadi*. Analisis ini melalui beberapa tahapan, dimulai dengan data dikumpulkan dari film sebagai sumber utama yaitu berupa dialog, adegan, dan beberapa elemen visual dalam film, serta bahan referensi seperti artikel ilmiah, buku, dan atau literatur terkait sebagai data sekunder. Setelah data terkumpul, memilah atau menyeleksi bagian yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu representasi perjuangan dan pemberdayaan perempuan.

Data yang telak diseleksi ini kemudian dikelompokkan berdasarkan teori Sara Mills yaitu posisi subjek, posisi objek, dan perspektif narator. Posisi subjek dianalisis untuk mengidentifikasi tokoh

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabetaal, 2007), 275

utama yaitu Gangubai, dan bagaimana perjuangan serta kekuasaannya direpresentasikan. Posisi objek dikaji untuk memahami bagaimana individu atau kelompok lain, seperti masyarakat patriarkal atau dalam film sebagai tokoh antagonis diposisikan dalam narasi. Perspektif penulis atau narator dianalisis untuk melihat bagaimana pembuat film memengaruhi pemahaman audiens melalui sudut pandang yang ditampilkan.

Setelah proses tersebut, data diidentifikasi atau diinterpretasikan dengan mengkorelasikan pada teori Sara Mills dan literatur pendukung seperti kajian pemberdayaan perempuan, untuk memberikan konteks tambahan. Menjelaskan bagaimana perjuangan dan pemberdayaan perempuan direpresentasikan dalam konteks sosial dan budaya tertentu. Kemudian kesimpulan ditarik berdasarkan temuan utama penelitian, yang menjelaskan implikasi representasi tersebut terhadap pemahaman masyarakat mengenai isu pekerja seks komersial secara lebih luas.

7. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan penelitian. Yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini sebagai langkah awal yang mencakup penentuan fokus penelitian, pengumpulan literatur pendukung, dan pemilihan objek penelitian, yaitu Gangubai Kathiawadi. Lalu peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan kepada dosen

pembimbing untuk memastikan dan mendapat persetujuan penelitian sebelum mengikuti seminar komunikasi.

2. Tahap pelaksanaan

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menonton film secara berulang untuk mengidentifikasi adegan, dialog, dan elemen visual yang berkaitan dengan tema penelitian, seperti perjuangan dan pemberdayaan perempuan pekerja seks komersial. Peneliti juga mengumpulkan bahan referensi tambahan, seperti artikel jurnal, buku, dan literatur lain yang mendukung analisis.

3. Tahap Analisis Data

Data yang dikumpulkan direduksi dan dikategorikan berdasarkan kerangka teori Sara Mills, yaitu posisi subjek-objek, dan perspektif narator. Lalu menghubungkannya pada literatur pendukung untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang representasi yang ditemukan dalam film tersebut. Selanjutnya, melakukan validasi data untuk memastikan keabsahan hasil penelitian.

4. Penyusunan Laporan Penelitian

Hasil analisis disusun menjadi laporan skripsi dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing secara berkala guna mendapatkan mendapatkan koreksi dan perbaikan sesuai arahan dari dosen pembimbing.

